

**PENGARUH FAKTOR INTERNAL PERBANKAN SYARIAH
(NPF, TINGKAT BAGI HASIL, DAN ROA) TERHADAP
PEMBIAYAAN BERBASIS BAGI HASIL PADA BANK UMUM
SYARIAH DI INDONESIA PERIODE 2019-2023**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Institut Ilmu Al-Qur'an An Nur Yogyakarta

Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar

Sarjana Ekonomi (S.E.)

Oleh :

Dimas Maulana Saputra

NIM. 20.41.1967

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT ILMU AL-QUR'AN AN NUR
YOGYAKARTA**

2024

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya:

Nama : Dimas Maulana Saputra
NIM : 20.41.1967
Tempat, Tanggal Lahir : Pelalawan, 17 Maret 2002
Prodi / Semester : Perbankan Syariah / VIII
Alamat Rumah : Meranti, Pkl. Kuras, Pelalawan, Riau
Alamat Domisili : Pondok Pesantren An Nur Komplek Putra Pusat,
Ngrukem, Pendowoharjo, Sewon, Bantul,
Yogyakarta
Judul : Pengaruh Faktor Internal Perbankan Syariah
(NPF, Tingkat Bagi Hasil, dan ROA) terhadap
Pembiayaan Berbasis Bagi Hasil pada Bank
Umum Syariah di Indonesia Periode 2019-2023

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa :

1. Skripsi yang saya ajukan, benar asli karya ilmiah saya tulis sendiri.
2. Bilamana skripsi telah dimunaqasyahkan dan diwajibkan revisi, maka saya bersedia dan sanggup merevisi dalam waktu sesuai dengan Keputusan siding munaqasyah sebagaimana tercantum dalam berita acara. Jika ternyata melebihi batas waktu yang ditentukan, maka saya bersedia untuk dikurangi nilainya atau dinyatakan gugur dan bersedia mengikuti munaqasyah ulang dengan biaya sendiri.
3. Apabila di kemudian hari ternyata diketahui bahwa karya tersebut bukan karya saya (plagiasi) baik sebagian maupun keseluruhan, maka saya bersedia menerima sanksi dan dibatalkan gelar kesarjanan saya dengan segala hak yang melekat di dalamnya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar benarnya.

Bantul, 31 Juli 2024
Yan

Dimas Maulana Saputra
NIM. 20.41.1967

NOTA DINAS PEMBIMBING

NOTA DINAS PEMBIMBING

(Eko Priyojadmiko, S.E.I., M.E.)

Hal : Skripsi Sdr. Dimas Maulana Saputra

Bantul, 20 Mei 2024

Kepada Yth.
Dekan Febi IIQ An Nur Yogyakarta
Di Tempat

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk, mengoreksi, dan melakukan perbaikan sepertinya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara/i :

Nama : Dimas Maulana Saputra
NIM : 20.41.1967
Fakultas / Prodi : Ekonomi dan Bisnis Islam / Perbankan Syari'ah
Judul : Pengaruh Faktor Internal Perbankan Syari'ah (NPF, Tingkat Bagi Hasil, dan ROA) terhadap Pembiayaan Berbasis Bagi Hasil pada Bank Umum Syari'ah di Indonesia Periode 2019-2023

Maka saya berpendapat bahwa skripsi tersebut layak untuk diujikan dalam sidang munaqasyah untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)

Saya berharap skripsi tersebut dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya, kami ucapkan terima kasih yang sebesar besarnya.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing Skripsi


Eko Priyojadmiko, S.E.I., M.E.
NIDN. 2117048604

HALAMAN PENGESAHAN



جَامِعَةُ النُّورِ لِلْعِلْمِ وَالْقُرْآنِ

INSTITUT ILMU AL QUR'AN AN NUR YOGYAKARTA

FAKULTAS : **TARBIYAH - USHULUDDIN - EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**
www.iiq-annur.ac.id / e-mail: iiqannur@gmail.com

HALAMAN PENGESAHAN
Nomor: 387/AK/IIQ/FEBI/VIII/2024

Skripsi dengan judul:

PENGARUH FAKTOR INTERNAL PERBANKAN SYARIAH (NPF, TINGKAT BAGI HASIL, DAN ROA) TERHADAP PEMBIAYAAN BERBASIS BAGI HASIL PADA BANK UMUM SYARIAH DI INDONESIA PERIODE 2019-2023

Disusun Oleh:

Dimas Maulana Saputra
NIM : 20.41.1967

Diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Ilmu Al Qur'an An Nur Yogyakarta, telah diterima dan dinyatakan lulus dengan nilai 89,6 (A-) dalam sidang ujian munaqosyah pada hari Kamis, tanggal 15 Agustus 2024 untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E)

DEWAN PENGUJI MUNAQOSYAH

Penguji I

M. Arif Kurniawan, S.H.I., M.E.I
NIDN: 2117088603

Penguji II

Puji Solikhah, M.M
NIDN: 2130037902

Pembimbing

Eko Privojadmiko, S.E.I., M.E
NIDN: 2117048604

Ketua Sidang

Eko Privojadmiko, S.E.I., M.E
NIDN: 2117048604

Sekretaris Sidang

Rarasati Mawftiq, S.Pd., M.Si
NIDN: 2126098602

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



M. Arif Kurniawan, S.H.I., M.E.I
NIDN: 2117088603

iv

Kampus

Komplek PP. An Nur Ngrukem Bantul 55185 Yogyakarta Telp./Fax. (0274) 646 9012 HP. 0856 4308 3808

MOTTO

“Dan Tuhanmu telah memerintahkan agar kamu jangan menyembah selain Dia dan hendaklah berbuat baik kepada ibu bapak.”

(Qs : Al Isra' : 23)

“Dengan semangat '*Hail to the King*', saya tak akan berhenti hingga mencapai puncak keberhasilan dalam perjalanan akademik ini.”

(Avanged Sevenfold)

PERSEMBAHAN

Segala puji bagi Allah SWT, Alhamdulillah rabbil'alamiin, atas rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam juga penulis haturkan kepada Nabi Muhammad SAW yang akan memberikan syafa'at kepada umat-Nya. Karya sederhana ini saya dedikasikan untuk:

1. Kedua orang tua tercinta yang telah memberikan doa, kasih sayang, serta dukungan moril dan materi selama penulis menempuh pendidikan.
2. Keluarga besar saya yang selalu berdoa, mendukung, dan memberikan semangat.
3. Teman-temanku yang selalu menghiburku dalam segala situasi.
4. Almamater tercinta Institut Ilmu Al Qur'an An Nur Yogyakarta.
5. Serta kepada diri sendiri yang sudah bertahan sampai sejauh ini.

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Transliterasi kata-kata Arab yang digunakan dalam penyusunan skripsi ini mengikuti pedoman yang ditetapkan dalam Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 158/1987 dan 0543b/U/1987.

1. Konsonan Tunggal

Huruf	Arab	Nama Huruf Lain	Keterangan
ا	<i>Alif</i>	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	<i>Ba</i>		Be
ت	<i>Ta</i>		Te
ث	<i>Ša</i>	Š	Es (dengan titik di atas)
ج	<i>Ja</i>		Je
ح	<i>Ḥa</i>	Ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	<i>Kha</i>		Ka dan ha
د	<i>Dal</i>		De
ذ	<i>Žal</i>	Ž	Zet (dengan titik di atas)
ر	<i>Ra</i>		Er
ز	<i>Zai</i>		Zet
س	<i>Sin</i>		Es
ش	<i>Syin</i>		Es dan ye
ص	<i>Šad</i>	Š	Es (dengan titik di bawah)
ض	<i>Ḍad</i>	Ḍ	De (dengan titik di bawah)

ط	<i>Ta</i>	T	Te (dengan titik di bawah)
ظ	<i>Za</i>	Z	Zet (dengan titik di bawah)
ع	<i>'ain</i>		Dengan koma terbalik di atas
غ	<i>Gain</i>		Ge
ف	<i>Fa</i>		Ef
ق	<i>Qaf</i>		Ki
ك	<i>Kaf</i>		Ka
ل	<i>Lam</i>		El
م	<i>Mim</i>		Em
ن	<i>Nun</i>		En
و	<i>Waw</i>		We
ه	<i>Ha</i>		Ha
ء	<i>Hamzah</i>		Apostrof
ي	<i>Ya</i>		Ye

2. Vokal

Vokal bahasa arab seperti vokal bahasa indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa arab lambangnya berupa tanda atau harakat.

Adapun transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf latin	Keterangan
-------	------	-------------	------------

---َ---	Fatḥah	A	A
---ِ---	Kasrah	I	I
---ُ---	Ḍammah	U	U

Contoh :

كَتَبَ = *kataba*

يَذْهَبُ = *yaḏhabu*

سُئِلَ = *su'ila*

ذُكِرَ = *ḏukira*

b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf. Adapun transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Keterangan
يَ-َ--	Fatḥah dan ya	Ai	A dan i
وَ-َ--	Fatḥah dan waw	Au	A dan u

Contoh :

كَيْفَ = *Kaifa*

حَوْلَ = *Haula*

3. Maddah

Maddah atau vocal Panjang yang berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda :

- a. *Fathah* + huruf *alif*, ditulis = a dengan garis di atas, seperti رَجَالٌ :
rijālun
- b. *Fathah* + huruf *alif* layyinah, ditulis = a dengan garis di atas, seperti
مُوسَى : *mūsā*
- c. *Kasrah* + huruf *ya'* mati, ditulis = i dengan garis di atas, seperti مُجِيبٌ :
mujībun
- d. *Dammah* + huruf *wawu* mati, ditulis = u dengan garis di atas, seperti
قُلُوبُهُمْ : *qulūbuhum*

4. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk *ta' Marbutah* ada dua :

- a. Ta' marbutah hidup

Ta' *marbutah* yang hidup atau yang mendapat harakah *fathah*, *kasrah* dan *dammah*, Transliterasinya adalah "t".

- b. Ta' marbutah mati

Ta' *marbutah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h" contoh :

طَلْحَةَ = *ṭalḥah*

- c. Kalau pada kata yang terakhir dengan ta' *marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang "al" serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta' *marbutah* itu ditransliterasikan dengan "h". contoh :

رَوْضَةُ الْجَنَّةِ = *rawdah al-jannah*.

5. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan arab dilambangkan dengan sebuah tanda *syaddah*, dalam transliterasi ini tanda *syaddah* tersebut dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu. Contoh :

رَبَّنَا = *Rabbana*

كَبَّرَ = *Kabbara*

6. Penulisan Huruf *Alif Lam*

a. Jika bertemu dengan huruf *qamariyah*, maupun *syamsiyah* ditulis dengan metode yang sama tetapi ditulis al-, seperti:

الكریم الكبير = *al-karīm al-kabīr*

الرسول النساء = *al-rasūl al-nisa'*

b. Berada di awal kalimat, ditulis dengan huruf capital, seperti:

العزیز الحكيم = *al-azīz al-hakīm*

c. Berada di Tengah kalimat, ditulis dengan huruf kecil, seperti:

يحبّ المحسنين = *yuhib al-muhsinīn*

7. Hamzah

Sebagaimana dinyatakan di depan, hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Bila terletak di awal kata, hamzah tidak dilambangkan, karena dalam tulisan arab berupa alif. Contoh:

شيئ = *syai'un*

أمرت = *umirtu*

8. Penulisan Kata atau Kalimat

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il (kata kerja), isim atau huruf, ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain, karena ada huruf arab atau harakat yang dihilangkan. Dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut ditulis dengan kata sekata. Contoh:

وَإِنَّ اللَّهَ لَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ = *wa innallāha lahuwa khairu al-rāziqīn*

فَأَوْفُ الْكَيْلِ وَالْمِيزَانَ = *fa 'aufū al-kaila wa al-mīzān*

9. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti yang berlaku dalam EYD, seperti huruf kapital yang digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap harus awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Contoh:

وَمَا مُحَمَّدٌ إِلَّا رَسُولٌ = *wamā muhammadun illā rasūl*

10. Tajwid

Untuk mereka yang menginginkan kelancaran dalam membaca, panduan transliterasi ini sangat terkait erat dengan Ilmu Tajwid. Oleh karena itu, pengesahan panduan transliterasi ini perlu dilengkapi dengan panduan tajwid.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah *rabbil'alam*, segala puji kehadiran Allah SWT, Tuhan semesta alam, atas segala rahmat dan hidayah yang telah diberikan kepada kita semua. Shalawat dan salam semoga tercurah kepada Nabi Muhammad SAW yang akan memberikan syafa'at kepada umatnya. Berkat usaha, doa, dan bantuan dari berbagai pihak, penulis bersyukur dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Faktor Internal Perbankan Syariah (NPF, Tingkat Bagi Hasil, dan ROA) terhadap Pembiayaan Berbasis Bagi Hasil pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2019-2023”.

Dengan segala kerendahan hati, peneliti berharap bahwa karya ini dapat memberikan manfaat bagi para pembaca, terutama bagi diri peneliti sendiri. Karya ini tidak mungkin tercipta tanpa bantuan banyak pihak yang terlibat dalam proses penyusunannya. Oleh karena itu, peneliti ingin menyampaikan rasa terima kasih yang mendalam kepada :

1. Al Maghfurlah KH. Nawawi Abdul Aziz selaku pendiri Pondok Pesantren An Nur Ngrukem Yogyakarta yang senantiasa menjadi suri tauladan para santri.
2. Segenap dzuriyah Pondok Pesantren An Nur Ngrukem yang kami ta'dzimi dan senantiasa harapkan nasihat, ridla, serta barokah ilmunya. semoga selalu diberikan Kesehatan dan usia yang barokah oleh Allah SWT.
3. Bapak Dr. Ahmad Shihabul Millah, M.A. selaku Rektor Institut Ilmu Al Qur'an (IIQ) An Nur Yogyakarta.

4. Bapak M. Arif Kurniawan, S.H.I., M.E.I., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Ilmu Al Qur'an (IIQ) An Nur Yogyakarta.
5. Bapak Dwi Harmoyo, S.Pd., M.E.Sy. selaku Kaprodi Perbankan Syari'ah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Ilmu Al Qur'an An Nur Yogyakarta.
6. Bapak Eko Priyojadmiko, S.E.I., M.E., selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah banyak meluangkan waktu, tenaga serta pikiran untuk senantiasa mengoreksi, membimbing dan mengarahkan hingga terselesaikannya karya tulis ini.
7. Segenap Dosen, Karyawan serta Staf Institut Ilmu Al Qur'an (IIQ) An Nur Yogyakarta terkhusus Civitas Akademika Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
8. Superhero dan Panutanku, Bapak Sartono, Beliau memang tidak sempat merasakan Pendidikan sampai bangku perkuliahan, Namun beliau mampu mendidik penulis, memotivasi, memberikan dukungan hingga penulis mampu menyelesaikan studinya sampai sarjana.
9. Pintu Surgaku, Ibu Ngadiyah, S.Pd, AUD, Terima kasih sebesar besarnya penulis berikan kepada beliau atas segala bentuk semangat, doa dan perjuangan yang diberikan selama ini. Terima kasih atas nasihat, kesabaran, dan kebesaran hati menghadapi penulis yang keras kepala. ibu menjadi pengingat dan penguat paling hebat. Terima kasih sudah menjadi tempatku untuk pulang bu.

10. Adik adikku tercinta, yang selalu menjadi alasan penulis untuk lebih keras lagi dalam berjuang karna termasuk orang yang menjadikan penulis untuk menjadi kuat dan lebih semangat. Raihlah cita cita yang selama ini diimpikan dan selalu ingat pada bapak ibu yang masih mendampingi.
11. Dimas Maulana Saputra, ya! diri saya sendiri. Apresiasi sebesar besarnya karena telah bertanggung jawab untuk menyelesaikan apa yang telah dimulai. Terimakasih karena terus berusaha dan tidak menyerah, serta senantiasa menikmati setiap prosesnya yang bisa dibilang tidak mudah. Terima kasih sudah bertahan.
12. Seluruh jajaran kepengurusan Komplek Putra Pusat yang saling support kepada mahasiswa yang menempuh tugas akhir. Semoga kalian dimudahkan segala urusannya oleh Allah SWT.
13. Seluruh teman teman Mahasiswa IIQ An Nur Yogyakarta Angkatan 2020 dan kelas Perbankan Syari'ah 2020 yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu namanya. Semoga kita semua mendapatkan ridla dan kemanfaatan ilmu dari Nya.
14. Seluruh album *Avanged Sevenfold* melalui Spotify yang senantiasa membersamai peneliti dalam proses penyusunan skripsi ini.
15. Semua pihak yang terlibat baik secara langsung maupun tidak langsung dalam penyelesaian skripsi ini

Dalam menyusun skripsi ini, mungkin terdapat banyak kesalahan akibat keterbatasan penulis. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan

saran yang membangun untuk memperbaiki skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca.

Bantul, 21 Mei 2024
Peneliti



Dimas Maulana Saputra
NIM.20.41.1967

ABSTRAK

Dimas Maulana Saputra, Pengaruh Faktor Internal Perbankan Syariah (NPF, Tingkat Bagi Hasil, dan ROA) terhadap Pembiayaan Berbasis Bagi Hasil di Indonesia Periode 2019-2023. Skripsi, Program Studi perbankan Syaria'ah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Institut Ilmu Al Qur'an (IIQ) An Nur Yogyakarta, 2024. Indonesia memiliki populasi Muslim yang sangat besar. Oleh karena itu, keberadaan perbankan syariah diharapkan dapat berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi. Perbankan syariah di Indonesia berkembang dengan cepat dan memiliki potensi yang besar serta terus mengalami peningkatan dari tahun ke tahun.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Non Performing Financing* (NPF), Tingkat Bagi Hasil, dan *Return on Asset* (ROA) terhadap pembiayaan berbasis bagi hasil pada Bank Umum Syariah. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan triwulan Bank Umum Syariah Indonesia Periode 2019-2023.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Data yang digunakan berupa data time series yang diperoleh dari laporan publikasi perbankan syariah yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan. Populasi penelitian ini mencakup seluruh Bank Umum Syariah di Indonesia. Analisis dalam penelitian ini menggunakan regresi berganda dan diolah dengan program IBM SPSS 26.

Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa secara parsial *Non Performing Financing* (NPF) punya dampak negatif yang signifikan terhadap pembiayaan berbasis bagi hasil di Bank Umum Syariah, dengan nilai regresi -1,945 dan tingkat signifikansi 0,058. Tingkat Bagi Hasil berdampak positif terhadap pembiayaan berbasis bagi hasil di Bank Umum Syariah, dengan nilai regresi 3,184 dan nilai signifikansi 0,003. *Return on Asset* (ROA) memberikan dampak positif terhadap pembiayaan berbasis bagi hasil di Bank Umum Syariah, dengan nilai regresi sebesar 3,782 dan tingkat signifikansi 0,000. Berdasarkan uji *f* menyatakan bahwa variabel NPF, TBH, dan ROA berpengaruh signifikan secara simultan terhadap Pembiayaan Berbasis Bagi Hasil dengan nilai *F*hitung 6,579 dan *F*tabel 2,810 ($6,579 > 2,810$) dengan nilai signifikansi $0,001 < 0,05$.

Kata Kunci: *Non Performing Financing (NPF), Tingkat Bagi Hasil, Return on Asset (ROA), Pembiayaan Berbasis Bagi Hasil.*

ABSTRACT

Dimas Maulana Saputra, The Influence of Internal Sharia Banking Factors (NPF, Profit Sharing Rate, and ROA) on Profit Sharing Based Financing in Indonesia for the 2019-2023 Period. Thesis, Sharia banking Study Program, Faculty of Islamic Economics and Business, Institute of Al Qur'an Sciences (IIQ) An Nur Yogyakarta, 2024. Indonesia has a very large Muslim population. Therefore, the existence of sharia banking is expected to contribute to economic growth. Sharia banking in Indonesia is developing rapidly and has great potential and continues to increase from year to year.

This research aims to determine the influence of Non Performing Financing (NPF), Profit Sharing Level, and Return on Assets (ROA) on profit sharing based financing in Sharia Commercial Banks. The sample used in this research is the quarterly financial report of the Indonesian Sharia Commercial Bank for the 2019-2023 period.

This research uses a quantitative approach. The data used is time series data obtained from sharia banking publication reports published by the Financial Services Authority. The population of this research includes all Sharia Commercial Banks in Indonesia. The analysis in this research uses multiple regression and is processed with the IBM SPSS 26 program.

*The results of hypothesis testing show that partially Non Performing Financing (NPF) has a significant negative impact on profit sharing based financing in Sharia Commercial Banks, with a regression value of -1.945 and a significance level of 0.058. The Profit Sharing Level has a positive impact on profit sharing based financing in Sharia Commercial Banks, with a regression value of 3.184 and a significance value of 0.003. Return on Assets (ROA) has a positive impact on profit sharing-based financing in Sharia Commercial Banks, with a regression value of 3.782 and a significance level of 0.000. Based on the *f* test, it states that the variables NPF, TBH, and ROA have a significant effect simultaneously on Profit Sharing Based Financing with an *F*count value of 6.579 and *F*table 2.810 ($6.579 > 2.810$) with a significance value of $0.001 < 0.05$.*

Keywords: *Non Performing Financing (NPF), Profit Sharing Level, Return on Assets (ROA), Profit Sharing Based Financing.*

DAFTAR ISI

JUDUL	
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	ii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN	vii
KATA PENGANTAR	xiii
ABSTRAK	xvii
ABSTRACT	xviii
DAFTAR ISI.....	xix
DAFTAR TABEL.....	xxi
DAFTAR GAMBAR	xxii
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	9
C. Tujuan Penelitian	9
D. Manfaat Penelitian.....	10
E. Tinjauan Pustaka	12
F. Sistematika Pembahasan	18
BAB II.....	20
LANDASAN TEORI.....	20
A. Kerangka Teori	20
B. Paradigma Penelitian	44
C. Hipotesis Penelitian	47
BAB III	49
METODE PENELITIAN.....	49
A. Jenis Penelitian	49

B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	49
C. Populasi dan Sampel Penelitian.....	49
D. Jenis dan Sumber Data Penelitian	52
E. Definisi Operasional Variabel.....	53
F. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data.....	55
G. Teknik Analisis Data	56
BAB IV	64
ANALISIS DAN PEMBAHASAN	64
A. Gambaran Obyek Penelitian.....	64
B. Statistik Deskriptif.....	72
C. Uji Asumsi Klasik.....	73
D. Analisis Regresi Linier Berganda.....	78
E. Uji Hipotesis	79
F. Interpretasi Data	82
G. Keterbatasan Peneliti	84
BAB V.....	86
KESIMPULAN DAN SARAN.....	86
A. Kesimpulan.....	86
B. Saran	87
DAFTAR PUSTAKA	88
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	93
CURRICULUM VITAE	101

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1. Perkembangan Jumlah Bank Syariah di Indonesia (2019-2023)	3
Tabel 1.2. Tinjauan Pustaka	16
Tabel 3.3. Nama Bank Syariah Indonesia	50
Tabel 3.4. Teknik Pengambilan Sampel.....	51
Tabel 3.5. Sampel Penelitian	52
Tabel 3.6. Tidak termasuk Sampel Penelitian.....	52
Tabel 4.7. Teknik Pengambilan Sampel.....	65
Tabel 4.8. Sampel Penelitian	66
Tabel 4.9. Tidak termasuk Sampel Penelitian.....	66
Tabel 4.10. Hasil Uji Statistik Deskriptif	72
Tabel 4.11. Hasil Uji Kolmogorov Smirnov	75
Tabel 4.12. Uji Multikolonieritas	75
Tabel 4.13. Uji Autokorelasi	76
Tabel 4.14. Uji Glejser	77
Tabel 4.15. Uji Analisis Regresi Linier Berganda	78
Tabel 4.16. Hasil Uji Koefisien Determinasi	80
Tabel 4.17. Hasil Uji t	80
Tabel 4.18. Uji F.....	82

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1. Perkembangan Jumlah NPF Pembiayaan Bagi Hasil Bank Umum Syariah Tahun 2019-2023	6
Gambar 1.2. Perkembangan Tingkat Bagi Hasil (TBH) Bank Umum Syariah Tahun 2019-2023	7
Gambar 1.3. Perkembangan Jumlah ROA Bank Umum Syariah Tahun 2019-2023	8
Gambar 2.4. Kerangka Pikir Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pembiayaan Berbasis bagi hasil Pada Bank Umum Syariah.....	47
Gambar 4.5. Hasil Uji Grafik Normal P-P Plot.....	74
Gambar 4.6. Grafik Scatterplot	78

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sejak berdirinya sistem perbankan syariah di Indonesia, telah terjadi kemajuan signifikan dalam infrastruktur dan lembaga pendukung, instrumen pengaturan dan pengawasan, serta pemahaman masyarakat mengenai layanan keuangan syariah. Saat ini, sistem keuangan kita menjadi salah satu yang paling canggih dan lengkap di dunia. Pada tahun 2019, ada 14 bank umum syariah dengan total 1.919 kantor dan aset senilai Rp. 350.364 miliar. Di tahun 2020, jumlah bank tetap 14 namun jumlah kantor meningkat menjadi 2.034 dan aset naik menjadi Rp. 397.073 miliar. Pada tahun 2021, jumlah bank bertambah menjadi 15 dengan 2.035 kantor dan aset mencapai Rp. 441.789 miliar. Namun, pada tahun 2022, jumlah bank menurun menjadi 13 dengan 2.007 kantor dan aset sebesar Rp. 531.860 miliar. Di tahun 2023, terdapat 13 bank umum syariah dengan 1.967 kantor dan aset senilai Rp. 594.709 miliar. Meskipun jumlah bank dapat naik atau turun, jumlah kantor relatif stabil sementara aset cenderung meningkat seiring penambahan jumlah bank dan menurun dengan pengurangannya.¹

Undang-Undang RI Nomor 10 Tahun 1998 tanggal 10 November 1998 tentang Perbankan mendeskripsikan bank sebagai entitas bisnis yang

¹ Departemen Perizinan dan Informasi Perbankan Otoritas Jasa Keuangan, “Statistik Perbankan Syariah”, dalam [STATISTIK PERBANKAN SYARIAH DESEMBER 2023.pdf](#), diakses tanggal 17 Mei 2024 pukul 00:48 WIB

bertugas mengumpulkan dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan, kemudian menyalurkannya kembali dalam bentuk kredit atau bentuk lainnya dengan tujuan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Di Indonesia, lembaga keuangan terbagi menjadi dua kategori: bank konvensional dan bank syariah. Bank konvensional mengumpulkan dana dari masyarakat dan memberikan imbalan berupa bunga. Sebaliknya, bank syariah beroperasi berdasarkan prinsip-prinsip syariah yang mengikuti ketentuan hukum Islam.²

Indonesia memiliki populasi Muslim yang sangat besar. Oleh karena itu, keberadaan perbankan syariah diharapkan dapat berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi. Seperti yang telah disampaikan sebelumnya, pertumbuhan perbankan syariah di Indonesia dipengaruhi oleh sejumlah faktor dari dalam dan luar. Penyediaan dana menjadi salah satu aspek kunci dalam mengevaluasi kemajuan sebuah lembaga keuangan. Jika bank menyalurkan pembiayaan dalam jumlah besar kepada masyarakat, maka bank tersebut akan mendapatkan laba yang signifikan, yang pada akhirnya akan berdampak pada pertumbuhan bank tersebut. Penyaluran dana melalui pembiayaan oleh Bank Syariah dipengaruhi oleh beberapa faktor internal, seperti Dana Pihak Ketiga (DPK), *Capital Adequacy Ratio* (CAR), dan *Non Performing Financing* (NPF).³

² Rivai Veithzal, *Bank and Financial Institute Management* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2007), 733.

³ Rafidah R., Mubyarto N., & Adni B. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pembiayaan Mudharabah di Bank Muamalat Indonesia. *FINANSIA : Jurnal Akuntansi Dan Perbankan Syariah*, 5(2), 143, 2022.

Perbankan syariah di Indonesia berkembang dengan cepat dan memiliki potensi yang besar serta terus mengalami peningkatan dari tahun ke tahun. Pemerintah dan Bank Indonesia telah menunjukkan komitmen yang kuat melalui berbagai kebijakan untuk mendukung pertumbuhan bank syariah, terutama setelah adanya perubahan dalam UU No. 10 tahun 1998. Pertumbuhan ini menyebabkan peningkatan jumlah bank syariah di Indonesia, yang juga berkontribusi pada meningkatnya jumlah masyarakat yang menggunakan layanan bank syariah. Berikut adalah data yang menunjukkan perkembangan perbankan syariah di Indonesia.

Tabel 1.1. Perkembangan Jumlah Bank Syariah di Indonesia (2019-2023)

Indikator	2019	2020	2021	2022	2023
BUS	14	14	15	13	13
UUS	20	20	20	20	20
Total Aset (Milyar)	524.564	593.948	676.735	782.100	868.986

Sumber: Data Statistika Perbankan Syariah 2019-2023 (diolah)

Dari tabel tersebut, terlihat bahwa Bank Syariah menunjukkan pertumbuhan yang signifikan, di mana total aset BUS dan UUS dari tahun 2019 hingga 2023 mencapai 868.986 miliar. Selain total aset, perkembangan bank syariah di Indonesia juga dapat diukur melalui jumlah pembiayaan yang diberikan kepada nasabah bank syariah.

Pembiayaan adalah aktivitas yang sangat penting bagi bank, yang berfungsi sebagai sumber utama pendapatan dan menopang kelangsungan operasional bank syariah. Tujuan utama penyaluran dana dalam perbankan syariah adalah untuk meningkatkan keadilan, distribusi kesejahteraan, dan

mendukung pembangunan. Hal ini diatur dalam Pasal 3 Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah.

Bank umum syariah adalah sebuah lembaga yang berperan dalam mengumpulkan dan menyalurkan dana dari masyarakat, serta menyediakan layanan pembayaran sesuai dengan prinsip-prinsip syariah. Bank ini memiliki tiga fungsi utama, yaitu menghimpun dana, mengalokasikan dana, dan memberikan layanan pembayaran.⁴

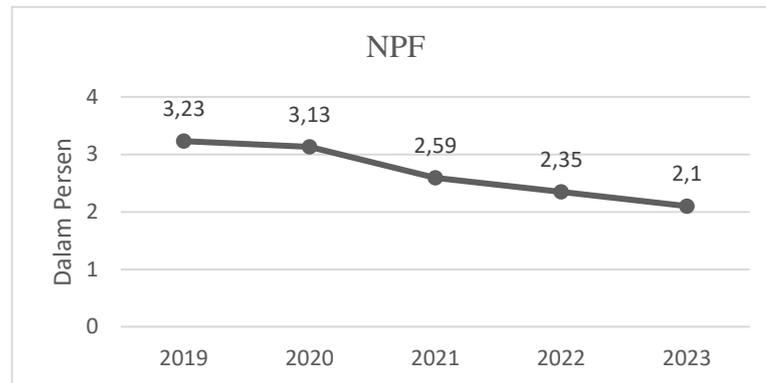
Pembiayaan bagi hasil dibagi menjadi dua jenis, yaitu pembiayaan *mudharabah* dan *musyarakah*. Pada pembiayaan *mudharabah*, terdapat kerja sama antara pemilik dana (*shahibul maal*), dalam hal ini bank, dengan pengelola dana (*mudharib*), yaitu nasabah. Dalam skema ini, 100% dana berasal dari bank dan dikelola oleh *mudharib*. Jika usaha menghasilkan keuntungan, pembagian dilakukan sesuai kesepakatan awal, sementara kerugian akan ditanggung oleh pemilik dana. Namun, jika kerugian terjadi akibat kelalaian pengelola dana, maka pengelola dana juga bertanggung jawab. Sementara itu, *musyarakah* adalah bentuk kerja sama antara pengusaha di mana setiap pihak menyumbangkan modal dan turut serta dalam pengelolaan usaha. Keuntungan atau kerugian dalam usaha dibagi sesuai dengan porsi modal yang disertakan.⁵ Sistem bagi hasil ini diyakini memberikan keuntungan yang adil bagi semua pihak yang terlibat dan menghindari praktik yang tidak adil.

⁴ Sumar'in, *Konsep Kelembagaan Bank Syariah (Edisi Pertama)* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012).

⁵ A Wangsawidjaja Z, *Pembiayaan Bank Syariah* (Jakarta: PT.Gramedia Pustaka Utama, 2012).

Penyaluran pembiayaan bagi hasil yang rendah mencerminkan bahwa bank syariah saat ini belum sepenuhnya menjalankan bisnis inti mereka sebagai bank berbasis bagi hasil. Fenomena ini menarik untuk diteliti lebih lanjut karena bank syariah cenderung menghindari risiko tinggi yang melekat pada pembiayaan bagi hasil, berbeda dengan pembiayaan seperti murabahah yang lebih aman. Sebagai langkah antisipasi, bank syariah lebih memilih menggunakan akad jual beli/murabahah yang menawarkan keuntungan pasti dan membantu menghindari risiko pembiayaan bermasalah, yang dalam konteks perbankan syariah dikenal sebagai NPF (*Non Performing Financing*).

Non Performing Financing (NPF) merupakan parameter yang menilai risiko pembiayaan yang mengalami kesulitan karena debitur tidak dapat memenuhi kewajiban pembayaran sesuai perjanjian yang telah dibuat. Hal ini sangat penting untuk memperhatikan bagian ini dalam proses memberikan pembiayaan guna mengurangi risiko kerugian. Tingkat kredit macet merupakan alat ukur untuk menilai seberapa baik bank memberikan pembiayaan kepada pelanggannya, dihitung dengan membagi jumlah pembiayaan bermasalah dengan total pembiayaan yang diberikan.

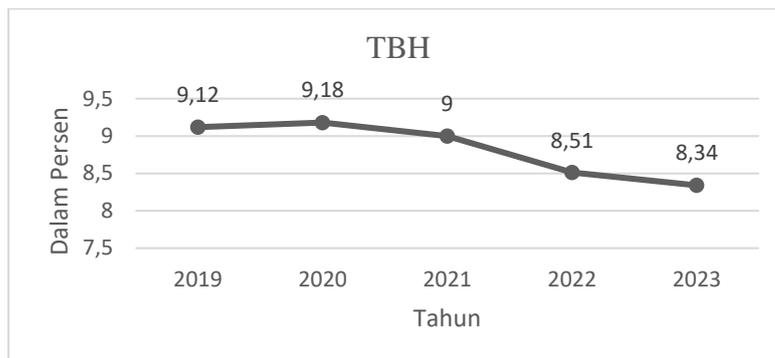


Gambar 1.1. Perkembangan NPF Pembiayaan Bagi Hasil BUS (2019-2023)

Sumber: Data Statistika Perbankan Syariah (2019-2023).

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Ainulyaqin, dkk, *Non Performing Financing* (NPF) berpengaruh terhadap pembiayaan bagi hasil. Hal ini menunjukkan bahwa kenaikan tingkat *Non Performing Financing* di bank cenderung menyebabkan penurunan pembiayaan bagi hasil.⁶ Berdasarkan data NPF selama lima tahun terakhir, terlihat bahwa dana NPF mengalami penurunan. Penurunan tingkat NPF menandakan bahwa risiko kegagalan dalam pembiayaan berkurang, yang seharusnya meningkatkan partisipasi pihak yang menyediakan pembiayaan berbasis bagi hasil.

⁶ Muhammad Ainulyaqin (dkk.), “Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK), Risiko dan Fee Based Income (FBI) Terhadap Pembiayaan Bagi Hasil Pada Bank Umum Syariah”. *Indonesian Journal of Islamic Economics and Business*, 8 (1), 2023.



Gambar 1.2. Perkembangan Tingkat Bagi Hasil (TBH) Bank Umum Syariah Tahun 2019-2023

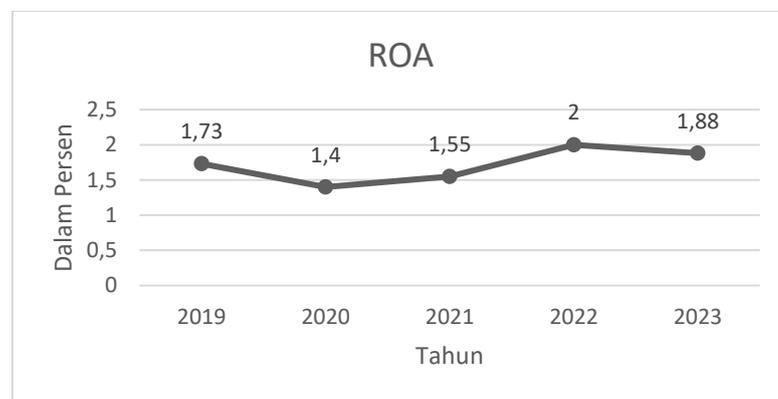
Sumber: Data Statistik Perbankan Syariah (2019-2023).

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Febriana Zidni Azizah, ditemukan adanya pengaruh negatif dan signifikan dari tingkat bagi hasil terhadap jumlah pembiayaan berbasis bagi hasil. Artinya, ketika bank menerima tingkat bagi hasil yang rendah, hal ini berdampak pada penurunan penyaluran pembiayaan bagi hasil.⁷ Pada tahun 2020, terjadi peningkatan signifikan yang menandakan bank memperoleh laba lebih tinggi. Namun, dari tahun 2021 hingga 2023, terjadi penurunan yang mengakibatkan penurunan dalam pendanaan berbasis bagi hasil. Semakin besar keuntungan yang diperoleh bank, semakin meningkat pula aset bank, yang selanjutnya akan mendorong peningkatan jumlah pembiayaan yang disalurkan. Biasanya, tingkat keuntungan bank diukur dengan menggunakan *Return on Asset* (ROA).

Rasio ROA menunjukkan seberapa efektif bank dalam mengelola asetnya dan menghasilkan keuntungan dari keseluruhan aset yang

⁷ Febriana Zidni Azizah, "Pengaruh NPF, Tingkat Bagi Hasil, dan ROA terhadap Pembiayaan Berbasis Bagi Hasil di Bank Umum Syariah Indonesia Periode 2017-2019, *Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam*, 2021.

dimilikinya. ROA memiliki pengaruh terhadap pembiayaan berbagi hasil karena digunakan untuk menilai efisiensi manajemen bank dalam menciptakan laba dari aset yang mereka miliki, yang pada gilirannya berdampak pada pembiayaan bagi hasil. Semakin tinggi ROA, semakin besar kemampuan manajemen bank untuk menghasilkan laba. Oleh karena itu, semakin tinggi ROA, semakin besar kemampuan bank syariah untuk mengelola dan menyediakan dana kepada nasabah.



Gambar 1.3. Perkembangan Jumlah ROA Bank Umum Syariah Tahun 2019-2023

Sumber: Data Statistika Perbankan Syariah (2019-2023).

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Dinda Naza Febriani dan Wirman, ROA berdampak signifikan terhadap Pembiayaan Bagi Hasil pada Bank Umum Syariah saat dianalisis secara parsial.⁸ Pada tahun 2019, ROA Bank Umum Syariah mencapai 1,78%. Angka ini menurun menjadi 1,4% pada tahun 2020. Namun, pada tahun 2021 dan 2022, ROA naik kembali menjadi 1,55% dan 2,00%. Meski begitu, pada tahun 2023, ROA kembali turun menjadi 1,88%.

⁸ Dinda Naza Febriani dan Wirman, "PENGARUH NPF, FDR DAN ROA TERHADAP PEMBIAYAAN BAGI HASIL PADA BANK UMUM SYARIAH", *Iqtishaduna*, 12 (1), 2021.

Dengan merujuk pada fenomena dan tantangan yang disajikan di atas, serta hasil penelitian yang beragam dari para peneliti sebelumnya, penulis memilih judul “*Pengaruh Faktor Internal Perbankan Syariah terhadap Pembiayaan Berbasis Bagi Hasil pada Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2019-2023*”.

B. Rumusan Masalah

1. Apakah *Non Performing Financing* (NPF) berpengaruh secara parsial terhadap pembiayaan berbasis bagi hasil di Bank Umum Syariah tahun 2019-2023?
2. Apakah Tingkat Bagi Hasil berpengaruh secara parsial terhadap pembiayaan berbasis bagi hasil di Bank Umum Syariah tahun 2019-2023?
3. Apakah *Return on Assets* (ROA) berpengaruh secara parsial terhadap pembiayaan berbasis bagi hasil di Bank Umum Syariah tahun 2019-2023?
4. Apakah *Non Performing Financing* (NPF), Tingkat Bagi Hasil, dan *Return on Asset* (ROA) berpengaruh secara simultan terhadap pembiayaan berbasis bagi hasil di Bank Umum Syariah tahun 2019-2023?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh *Non Performing Financing* (NPF) secara parsial terhadap pembiayaan berbasis bagi hasil di Bank Umum Syariah tahun 2019-2023.

2. Untuk mengetahui pengaruh Tingkat Bagi Hasil secara parsial terhadap pembiayaan berbasis bagi hasil di Bank Umum Syariah tahun 2019-2023.
3. Untuk mengetahui pengaruh Retur non Assets (ROA) secara parsial terhadap pembiayaan berbasis bagi hasil di Bank Umum Syariah tahun 2019-2023.
4. Untuk mengetahui pengaruh *Non Performing Financing* (NPF), Tingkat Bagi Hasil, dan *Return on Asset* (ROA) secara simultan terhadap pembiayaan berbasis bagi hasil di Bank Umum Syariah tahun 2019-2023.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini merupakan aspek penting yang bisa diterapkan atau dirasakan setelah hasil penelitian dipublikasikan. Oleh karena itu, peneliti berharap penelitian ini dapat memberikan kontribusi yang berguna, baik secara teoritis maupun praktis, seperti yang dijelaskan berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi secara teoritis dengan memperdalam pemahaman mengenai perbankan syariah, khususnya terkait dengan *Non Performing Financing* (NPF), Tingkat Bagi Hasil, dan *Return on Assets* (ROA), serta dampaknya terhadap sistem pembagian hasil di Bank Syariah di Indonesia. Selain

itu, penelitian ini juga berpotensi menjadi referensi yang berguna dan bahan bacaan yang bermanfaat bagi studi-studi berikutnya.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Penelitian ini memiliki nilai praktis karena meningkatkan pemahaman dan pengetahuan penulis mengenai perbankan syariah, khususnya terkait faktor-faktor yang memengaruhi kinerja seperti *Non Performing Financing* (NPF), Tingkat Bagi Hasil, dan *Return on Assets* (ROA) dalam konteks sistem bagi hasil Bank Syariah di Indonesia.

b. Bagi Akademis

Penelitian ini memberikan manfaat akademis dengan menawarkan referensi yang berharga bagi komunitas akademik. Dengan kata lain, hasil penelitian ini bisa dijadikan sebagai patokan untuk studi-studi mendatang yang membahas topik serupa. Selain itu, penelitian ini juga berpotensi menjadi sumber informasi penting untuk riset lebih lanjut serta pengembangan di sektor perbankan syariah.

c. Bagi Bank Syariah

Studi ini bertujuan untuk menyediakan panduan dan referensi bagi Bank Syariah di Indonesia dalam upaya meningkatkan keuntungan dengan memperbaiki cara penggunaan dana pembiayaan.

d. Bagi Masyarakat

Tugas penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dalam bidang ilmu pengetahuan serta menjadi rujukan berharga bagi mereka yang ingin melakukan studi lebih lanjut mengenai pengaruh *Non Performing Financing* (NPF), Tingkat Bagi Hasil, dan *Return on Assets* (ROA) terhadap distribusi keuntungan di bank syariah.

E. Tinjauan Pustaka

Penelitian yang dilakukan Dhea Yunina Aditya, R. Mohd. Zamzami berjudul “Pengaruh BOPO, NPF dan ROA Terhadap Tingkat Bagi Hasil Deposito *Mudharabah* Pada Bank Umum Syariah (2018–2022)”. Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan, kesimpulan yang diperoleh adalah sebagai berikut: 1) Penelitian menemukan bahwa biaya operasional dan pendapatan operasional tidak memengaruhi tingkat bagi hasil deposito *mudharabah*. 2) Penelitian menemukan bahwa pembiayaan yang bermasalah (NPF) memiliki dampak pada tingkat bagi hasil deposito *mudharabah*. 3) Penelitian menyimpulkan bahwa profitabilitas tidak memiliki efek terhadap tingkat bagi hasil deposito *mudharabah*.⁹

Penelitian yang dilakukan Muhammad Ainulyaqin, AS. Rakhmat, Sarwo Edy, dan Siti Maharani berjudul “Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK), Risiko dan *Fee Based Income* (FBI) Terhadap Pembiayaan Bagi

⁹ Dhea Yunina Aditya, R. Mohd. Zamzami, “Pengaruh BOPO, NPF dan ROA Terhadap Tingkat Bagi Hasil Deposito *Mudharabah* Pada Bank Umum Syariah (2018 – 2022)”, *Jurnal Ilmu Sosial dan Pendidikan*, 04 (04), 2023.

Hasil Pada Bank Umum Syariah”. Berdasarkan hasil pengujian yang dilakukan, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut: Secara sebagian, dana dari pihak ketiga (DPK) tidak berdampak pada pembiayaan berbagi keuntungan, tetapi risiko dan *Fee Based Income* (FBI) memiliki pengaruh. Secara keseluruhan, DPK, risiko, dan FBI secara bersama-sama mempengaruhi pembiayaan berbagi keuntungan di bank syariah.¹⁰

Penelitian yang dilakukan Muti Atul Hasanah, Mulia Amirullah, dan Eris Munandar berjudul “Analisis Pengaruh Faktor Internal Perbankan Syariah Dan makro Ekonomi Terhadap Pembiayaan Berbasis Bagi Hasil”. Berdasarkan hasil pengujian yang dilakukan, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut: Berdasarkan analisis hasil Uji Estimasi *Vector Error Correction Model* (VECM), diketahui bahwa instrumen variabel CAR memiliki dampak yang positif dan signifikan yang besar terhadap Pembiayaan Bagi Hasil. Hasil Uji Respons Impuls (IRF) menunjukkan bahwa CAR adalah variabel yang paling responsif dan memiliki dampak yang paling kuat terhadap perubahan dalam penelitian ini. Selain itu, dari hasil Uji *Variance Decomposition* (VD), terlihat bahwa CAR memainkan peran yang dominan dan signifikan dalam merespons perubahan variabel penelitian. Di sisi lain, instrumen variabel Inflasi, meskipun telah diuji

¹⁰ Muhammad Ainulyaqin (dkk.), “Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK), Risiko dan Fee Based Income (FBI) Terhadap Pembiayaan Bagi Hasil Pada Bank Umum Syariah”. *Indonesian Journal of Islamic Economics and Business*, 8 (1), 2023.

dengan IRF dan VD, belum menunjukkan respons atau kontribusi yang sebesar instrumen variabel lainnya dalam penelitian ini.¹¹

Penelitian yang dilakukan Vika Karimatu Zulfi berjudul “Analisis pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK), Tingkat Bagi Hasil (TBH), *Non Performing Financing* (NPF), dan *Return on Asset* (ROA) terhadap Volume Pembiayaan berbasis bagi hasil pada perbankan syariah di Indonesia studi kasus PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk”. Berdasarkan hasil uji yang dilakukan, diperoleh simpulan sebagai berikut: 1) Partisipasi dana pihak ketiga tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap jumlah pembiayaan bagi hasil. Sebagai hasilnya, hipotesis yang menyatakan bahwa partisipasi dana pihak ketiga mempengaruhi volume pembiayaan bagi hasil (H1) tidak bisa diterima. 2) Dari temuan tersebut, dapat disimpulkan bahwa Tingkat Bagi Hasil memiliki pengaruh yang penting terhadap Volume Pembiayaan Bagi Hasil. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa Hipotesis (H2) diterima, yang menyatakan bahwa Tingkat Bagi Hasil berpengaruh pada Volume Pembiayaan Bagi Hasil. 3) Pembiayaan konvensional tidak memiliki dampak yang signifikan pada pembiayaan berbasis bagi hasil. Oleh karena itu, hipotesis yang menyatakan bahwa kinerja NPF mempengaruhi volume pembiayaan berbasis bagi hasil (H3) tidak bisa diterima. 4) Pernyataan tersebut menunjukkan bahwa *Return on Asset* (ROA) tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap Volume Pembiayaan Bagi Hasil. Sebagai hasilnya,

¹¹ Muti Atul Hasanah (dkk.), “Analisis Pengaruh Faktor Internal Perbankan Syariah Dan makro Ekonomi Terhadap Pembiayaan Berbasis Bagi Hasil”. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Kontemporer (JAKK)*, Vol. 6 (1), 2023.

hipotesis yang menyatakan bahwa ROA mempengaruhi Volume Pembiayaan Bagi Hasil (H4) tidak diterima. 5) DPK, Tingkat Bagi Hasil, NPF, dan ROA secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen (Volume Pembiayaan Berbasis Bagi Hasil).¹²

Penelitian yang dilakukan Andi Nur Akmawanti, Ayu Ruqayyah Yunus, Muhammad Nasri Katman, dan Sri Mulyani berjudul “Pengaruh DPK dan Pendapatan Bagi Hasil terhadap Pembiayaan Bagi Hasil dengan NPF sebagai Variabel Moderating pada Bank Syariah”. Berdasarkan hasil pengujian yang dilakukan, ditemukan bahwa: 1) Partisipasi dana pihak ketiga tidak berpengaruh secara signifikan terhadap jumlah pembiayaan bagi hasil. Oleh karena itu, hipotesis yang menyatakan pengaruh dana pihak ketiga terhadap volume pembiayaan bagi hasil (H1) tidak dapat diterima. 2) Dari temuan tersebut, disimpulkan bahwa Tingkat Bagi Hasil memiliki dampak yang signifikan terhadap Volume Pembiayaan Bagi Hasil. Oleh karena itu, Hipotesis (H2) dapat diterima, yang menyatakan bahwa Tingkat Bagi Hasil memengaruhi Volume Pembiayaan Bagi Hasil. 3) Pembiayaan konvensional tidak berpengaruh secara signifikan terhadap pembiayaan berbasis bagi hasil. Oleh karena itu, hipotesis yang menyatakan bahwa kinerja NPF mempengaruhi volume pembiayaan berbasis bagi hasil (H3) tidak dapat diterima. 4) Pernyataan tersebut menunjukkan bahwa *Return on Asset* (ROA) tidak memiliki pengaruh

¹² Vika Karimatu Zulfi, “Analisis pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK), Tingkat Bagi Hasil (TBH), Non Performing Financing (NPF) dan Return on Asset (ROA) terhadap volume pembiayaan berbasis bagi hasil pada perbankan syariah di indonesia studi kasus pt. Bank muamalat indonesia tbk, *Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam*, 2023.

yang signifikan terhadap Volume Pembiayaan Bagi Hasil. Oleh karena itu, hipotesis yang menyatakan bahwa ROA mempengaruhi Volume Pembiayaan Bagi Hasil (H4) tidak diterima. 5) DPK, TBH, NPF, dan ROA secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Volume Pembiayaan Berbasis Bagi Hasil).¹³

Tabel 1.2. Tinjauan Pustaka

No.	Nama Penulis	Judul	Persamaan	Perbedaan
1.	Dhea Yunina Aditya, dan R. Mohd. Zamzami, 2023.	Pengaruh BOPO, NPF dan ROA Terhadap Tingkat Bagi Hasil Deposito <i>Mudharabah</i> Pada Bank Umum Syariah (2018 – 2022).	Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini adalah sama-sama membahas tentang NPF, ROA, dan Tingkat Bagi Hasil.	Penelitian terdahulu BOPO, NPF dan ROA Terhadap Tingkat Bagi Hasil, sedangkan dalam penelitian ini membahas Internal Perbankan Syariah (NPF, TBH, dan ROA) terhadap Pembiayaan Berbasis Bagi Hasil.
2.	Muhammad Ainulyaqqin, AS. Rakhmat, Sarwo Edy, dan Siti Maharani, 2023.	Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK), Risiko dan <i>Fee Based Income</i> (FBI) Terhadap Pembiayaan Bagi Hasil Pada Bank Umum Syariah.	Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini adalah sama-sama membahas tentang Pembiayaan Berbasis Bagi hasil.	Penelitian terdahulu variabel independen yang digunakan adalah Dana Pihak Ketiga (DPK) dan <i>Fee Based Income</i> (FBI), sedangkan pada penelitian ini ada tiga variabel independen yang digunakan yaitu NPF, Tingkat Bagi Hasil, dan ROA.

¹³ Andi Nur Akawanti (dkk.), “Pengaruh DPK dan Pendapatan Bagi Hasil terhadap Pembiayaan Bagi Hasil dengan NPF sebagai Variabel Moderating pada Bank Syariah”. *Jurnal Ekonomi dan Hukum Islam*. 14 (1), 2023.

3.	Muti Atul Hasanah, Mulia Amirullah, dan Eris Munandar, 2023.	Analisis Pengaruh Faktor Internal Perbankan Syariah Dan makro Ekonomi Terhadap Pembiayaan Berbasis Bagi Hasil.	Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini adalah sama-sama membahas tentang Pembiayaan Berbasis Bagi hasil.	Penelitian terdahulu menggunakan 5 variabel independen yang digunakan adalah Dana Pihak Ketiga (DPK), <i>Non Performing Financing</i> (NPF), <i>Capital Adequacy Ratio</i> (CAR), <i>Financing Deposit Ratio</i> (FDR), dan Inflasi, sedangkan pada penelitian ini hanya ada tiga variabel independen yang digunakan yaitu NPF, Tingkat Bagi Hasil, dan ROA.
4.	Vika Karimatu Zulfi, 2023.	Analisis pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK), Tingkat Bagi Hasil (TBH), <i>Non Performing Financing</i> (NPF), dan <i>Return on Asset</i> (ROA) terhadap Volume Pembiayaan berbasis bagi hasil pada perbankan syariah di Indonesia studi kasus PT. Bank	Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini adalah sama-sama membahas tentang NPF, Tingkat Bagi Hasil, ROA, dan Pembiayaan Berbasis Bagi Hasil.	Penelitian terdahulu menggunakan variabel yaitu DPK, sedangkan penelitian ini tidak menggunakan variabel DPK, dan perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah objek dan periode yang berbeda.

		Muamalat Indonesia Tbk.		
5.	Andi Nur Akmawanti, Ayu Ruqayyah Yunus, Muhammad Nasri Katman, dan Sri Mulyani, 2023.	Pengaruh DPK dan Pendapatan Bagi Hasil terhadap Pembiayaan Bagi Hasil dengan NPF sebagai Variabel Moderating pada Bank Syariah.	Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini adalah sama-sama membahas tentang Pembiayaan Berbasis Bagi Hasil.	Penelitian terdahulu variabel independen yang digunakan yaitu DPK, dan Pendapatan Bagi Hasil, sedangkan pada penelitian ini ada tiga variabel independen yang digunakan yaitu NPF, Tingkat Bagi Hasil, dan ROA.

F. Sistematika Pembahasan

Struktur pembahasan skripsi terdiri dari lima bab yang mencakup berbagai isu, yang diuraikan dalam beberapa sub-bab. Adapun rincian dari sistematika pembahasan tersebut adalah sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan. Bab ini mencakup penguraian mengenai asal-usul penelitian, pembentukan pertanyaan penelitian, tujuan dari penelitian, implikasi positif dari hasil penelitian, tinjauan literatur yang mendukung studi sebelumnya, dan kerangka pembahasan yang digunakan dalam penyelidikan ini.

Bab II Landasan Teori. Bab ini menguraikan rangkaian teori yang terkait dengan topik penelitian, sambil membahas paradigma penelitian dan hipotesis yang relevan.

Bab III Metode Penelitian. Bab ini memberikan detail tentang berbagai aspek penelitian, seperti jenis penelitian, tempat dan waktu penelitian dilakukan, populasi dan sampel penelitian, jenis data yang digunakan, definisi operasional variabel, metode dan alat pengumpulan data, serta pengujian validitas dan reliabilitas data beserta teknik analisis data.

Bab IV Hasil dan Pembahasan. Bab ini berisi hasil penelitian didasarkan pada pendekatan, perumusan masalah, sifat penelitian, dan fokus pembahasan yang terdapat dalam penelitian.

Bab V Penutup. Bab terakhir ini menawarkan rangkuman menyeluruh dari analisis dan interpretasi data yang telah disajikan dalam penelitian ini. Selain itu, bab ini juga mengusulkan arah penelitian lanjutan untuk mengatasi keterbatasan data yang ada, serta memberikan rekomendasi kebijakan yang relevan dengan bidang yang diselidiki.